

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan bukanlah sesuatu yang baru dikalangan masyarakat, perpustakaan telah diadakan di mana-mana, seperti di sekolah-sekolah baik negeri maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah atas tingkat kabupaten hingga tingkat desa. Namun, meski ini bukan sesuatu yang baru, masih banyak orang yang salah paham dengan perpustakaan. Banyak orang mengasosiasikan perpustakaan dengan buku, sehingga tumpukan buku di suatu tempat disebut perpustakaan. Padahal tidak semua tumpukan buku bisa disebut perpustakaan.

Perpustakaan bukan hanya tumpukan buku yang tidak ada gunanya, tetapi pada prinsipnya perpustakaan harus dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi siapa saja yang membutuhkannya. Adapun prinsip perpustakaan memiliki 3 kegiatan pokok yaitu pertama mengumpulkan segala informasi sesuai dengan bidang kegiatan dan misi organisasi serta masyarakat yang dilayaninya. Kedua, melestarikan, memelihara dan merawat seluruh koleksi perpustakaan agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai dan tidak mudah rusak, baik karena pemakaian maupun karena usianya. Ketiga, menyediakan dan menyajikan informasi sehingga siap digunakan dan diberdayakan seluruh koleksi yang terkumpul di dalam perpustakaan untuk digunakan oleh pemakainya. Dengan kata lain, tumpukan buku yang dikelola dengan baik baru bisa dikatakan sebagai perpustakaan, jika bisa memberikan informasi bagi setiap orang yang membutuhkannya.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu bagian terpenting dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah yang di mana harus memiliki fungsi dan manfaat guna mendukung penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Namun, tidak semua satuan pendidikan memiliki perpustakaan sekolah yang memadai. Ada beberapa sekolah yang memiliki perpustakaan sekolah yang memadai tetapi tidak dimanfaatkan dan dikelola dengan baik. Ada juga yang memiliki perpustakaan sekolah, namun perpustakaan tersebut hanya berupa gedung, di dalamnya tidak ada sarana dan prasarana pelengkap. Terkait sarana dan prasarana tersebut dijelaskan dalam UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 Pasal 35 ayat 1 yang berbunyi bahwa Standar sarana dan prasarana pendidikan yang mencakup:

“Ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi”

Sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar untuk bisa mendapatkan informasi dan pengetahuan yang mereka butuhkan guna untuk melatih kemandirian siswa dalam mencari referensi belajar. Salah satu usaha untuk menunjang proses belajar mengajar tersebut adalah dengan menyediakan informasi yang mudah diperoleh siswa sebagai sumber belajarnya. Penyediaan sumber belajar ini berupa pengadaan buku-buku yang dapat menunjang proses pembelajaran dan juga meningkatkan minat baca siswa.

Alasan lain dari sangat pentingnya keberadaan perpustakaan di sekolah adalah karena perpustakaan itu sebagai pendukung literasi. Dikatakan demikian

karena perpustakaan di sini memiliki peran yang sangat penting untuk menumbuhkan minat baca serta mendukung siswa agar gemar membaca. Dengan adanya perpustakaan disekolah dapat menumbuhkan literasi dan memberikan pengetahuan serta wawasan bagi siswa tentang informasi yang belum siswa ketahui. Dengan kata lain perpustakaan di sini dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa. Maka dari itu fasilitas perpustakaan juga perlu untuk di observasi untuk kenyamanan pengguna perpustakaan. jika perpustakaannya nyaman maka anak membaca, belajar juga nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan kepala sekolah di UPTD SD Negeri Kamal 1 Bapak Sutrisno diketahui bahwa terdapat sebanyak 13 orang, 5 orang guru tetap, 7 orang guru honorer ,1 orang penjaga kebun, dan siswa sebanyak 175 orang yang ada di UPTD SD Negeri Kamal 1. Di sekolah ini sudah menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Di UPTD SD Negeri Kamal 1 ini dilengkapi dengan fasilitas seperti adanya ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, lap komputer, perpustakaan, kantin, dan mushollah. Dalam melakukan proses pembelajaran biasanya sumber belajar yang digunakan oleh guru yaitu buku-buku yang ada di perpustakaan. Perpustakaan sekolah di SDN Kamal 1 ini adalah salah satu ruang baca atau gedung yang memiliki fungsi untuk mengatur, mengelola, menyimpan, dan mengumpulkan koleksi bahan pustaka yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sarana pembelajaran. Dalam pemilihan sumber belajar dengan fasilitas perpustakaan ini sangat penting karena dengan adanya sumber belajar seperti buku yang memadai bisa membantu guru dan siswa dalam memudahkan proses pembelajaran sehingga apa yang ingin dicapai tercapai.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar ini sangat penting dilakukan karena bisa dilihat dimana saat jam istirahat atau jam-jam tertentu. Perpustakaan di SD Negeri Kamal 1 ini masih terlihat sepi dan tidak ada siswa yang terlihat mengunjungi perpustakaan untuk sekedar membaca atau menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar. Jika perilaku ini jika diteruskan dan dibiarkan saja akan berdampak negatif pada minat baca dan tingkat kemandirian siswa dalam mencari referensi untuk belajar. Siswa akan terus bergantung kepada guru yang akan menyampaikan materi pelajaran atau informasi ilmu yang dibutuhkan olehnya dan siswa tidak akan terbiasa untuk mencari materi pelajaran atau informasi pengetahuan secara mandiri.

Berdasarkan kondisi yang terjadi, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti masalah yang berjudul **“Profil Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di UPTD SD Negeri Kamal 1”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas dapat ditegaskan bahwa yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kondisi perpustakaan sekolah di UPTD SD Negeri Kamal 1?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh perpustakaan sekolah dalam meningkatkan peran perpustakaan sebagai sumber belajar pada siswa di UPTD SD Negeri Kamal1?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di UPTD SD Negeri Kamal 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah tersebut maka peneliti merumuskan tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di UPTD SD Negeri Kamal 1.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh perpustakaan sekolah dalam meningkatkan peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di UPTD SD Negeri Kamal 1.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah dalam meningkatkan peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di UPTD SD Negeri Kamal 1.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah

Untuk bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan sekolah terkait dengan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar pada siswa di UPTD SD Negeri Kamal 1.

- b. Bagi guru

Untuk menanamkan sikap mandiri kepada siswa dalam mencari sumber referensi melalui perpustakaan sekolah.

- c. Bagi peneliti

Untuk memperluas pengetahuan tentang fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak melebar dan terarah maka peneliti disini membatasi permasalahan pada kondisi perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di UPTD SD Negeri Kamal 1.

F. Definisi Istilah

Istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara oprasional agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memakai arti setiap istilah yang digunakan. Adapun istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah adalah komponen penting dalam sebuah sekolah yang digunakan oleh semua warga sekolah sebagai tempat literasi yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang memadai seperti buku dan tempat berdiskusi guna untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan minat bakat siswa.

2. Sumber belajar

Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses belajar mengajar baik berupa buku, teks, media elektronik, narasumber, media cetak, lingkungan sekitar, dan lainnya yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran.